

BAB. III

METODE DAN RENCANA TINDAKAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya). Dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan didalam pengalaman pendidikan (Hopkin, 1993 yang dikutip ole Emzir) ¹⁸, semua partisipan merupaka anggota aktif dalam proses penelitian.

Penelitian tindakan dideskripsikan sebagai suatu penelitian formal, kualitatif, formatif, subyektif, reflektif dan suatu model penelitian pengalaman, dimana semua individu dilibatkan dalam studi sebagai peserta yang mengetahui dan menyokong.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatau gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.¹⁹Tehnik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tehnik observasi langsung, tehnik komunikasi langsung, dan tehnik pengukuran. Dapat penulis simpulkan pemahaman masalah yang diungkapkan secara nyata berdasarkan fakta- fakta yang terjadi di lapangan, dan fakta tersebut dianalisis, ditafsirkan untuk mendapat kesimpulan dari fakta tersebut, yang digunakan untuk permasalahan yang peneliti lakukan. Dengan melihat permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini, maka metode

¹⁸ Emzir, *Metodologo Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindi Persada, 2008), h.233

¹⁹ Jamal. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cipayung : GP Press, 2009), h. 40

yang akan penulis gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode deskriptif.

Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, karena peneliti berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Dalam arti penelitian berjalan sesuai dengan jalannya proses belajar mengajar²⁰.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI. Darul Ulum Blandongan yang berlokasi di Jalan Hos Cokroaminoto 100 Kelurahan Blandongan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan. Lokasi ini dipilih karena peneliti merupakan salah satu tenaga pendidik, yakni sebagai guru kelas I Di MI. Darul Ulum Blandongan Pasuruan. Karena peneliti menemukan masalah pada kemampuan membaca yakni kemampuan membaca siswa kelas I dari siswa yang berjumlah 27 siswa ternyata ada 9 siswa yang kemampuan membacanya tidak lancar, diantaranya ada yang belum mengenal huruf, membacanya masih menceja, hanya mampu membaca satu dua suku kata saja. Maka penelitian ini ditekankan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karena mata pelajaran Bahasa Indonesia mengandung aspek membaca. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadual pelajaran kelas I MI. Darul Ulum Blandongan. Sedang jadual penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis sesuai jadual pelajaran Bahasa Indonesia.

²⁰ Ibid, Emzir, *Metodologo Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindi Persadfa, 2008), h.257

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai tanggal 18 Nopember 2014.

C. Variabel yang diteliti

1. Pengertian variabel

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Menurut F.N. Kerlinger yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki- laki dan perempuan dalam konsep jenis kelamin, insyaf dalam konsep kesadaran.²¹ Sedang menurut Prof. Drs Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Suharsimi arikunto mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi : laki- laki – perempuan. Gejala adalah obyek penelitian, sehingga variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.

Dari beberapa pengertian diatas disimpulkan bahwa variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

2. Macam- macam variabel

Variabel dapat dibedakan atas yang kuantitatif dan kualitatif. Contoh variabel kuantitatif misalnya luasnya kota, umur, banyaknya jam dalam sehari dan sebagainya. Contoh variabel kualitatif misalnya kemakmuran, kepandaian.

Dalam penelitian ini variabelnya adalah termasuk variabel kualitatif karena yang diteliti adalah kepandaian siswa dalam membaca. Variabel ini tergolong

²¹ Arikunto. S, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), edisi revisi cetakan ke sembilan. H.89.

variabel input yaitu variabel yang terkait dengan siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, prosedur evaluasi, lingkungan belajar, dan lain sebagainya.²²

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang digunakan dalam rangka pengumpulan data untuk perbaikan dan peningkatan pengetahuan dalam berbagai hal dibidang pendidikan, seperti : kurikulum, pembelajaran, dan belajar. Sehingga terwujud suatu perbaikan pada aktifitas belajar mengajar.

Rancangan dalam penelitian ini direncanakan melalui 2 siklus dimana tiap siklusnya meliputi 4 tahap yaitu : planing (perencanaan), acting (pelaksanaan), observing (pengamatan), dan reflecting (refleksi).

a. Siklus 1

Tahap yang pertama adalah perencanaan (planing). Pada tahap perencanaan ini ada beberapa macam kegiatan yang perlu dipersiapkan, antara lain :

- (1). Menetapkan pokok bahasan
- (2). Membuat silabus dan RPP
- (3). Menyiapkan materi pembelajaran
- (4). Menyiapkan topik
- (5). Menyampaikan media pembelajaran
- (6). Menyiapkan model pembelajaran yang akan diterapkan, serta
- (7). Membuat alat observasi dan evaluasi

²² Mudlofir, Ali *et al.* *Pedoman penulisan Penelitian Tindakan Kelas Program Dual System* (Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014)h. 32

Tahap yang ke dua dalam siklus ini adalah pelaksanaan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2014 dengan kolaborasi bersama teman sejawat. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh dua guru pendamping.

Tahap yang ke tiga dalam siklus ini adalah Observasi atau pengamatan. Observasi dan evaluasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Sebagai tahap yang terakhir atau yang ke empat dalam siklus ini adalah refleksi. Berdasarkan hasil observasi dilakukan refleksi yaitu melihat kelemahan dan kekurangan pada pembelajaran siklus I. Kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus berikutnya atau siklus II.

b. Siklus II

Tahap pertama pada siklus II ini adalah pelaksanaan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2014 dengan kolaborasi teman sejawat. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh dua guru pendamping.

Tahap berikutnya adalah observasi. Observasi dan evaluasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan memperoleh data akurat yang diperlukan teman sejawat yang membantu penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian.

Tahap yang terakhir adalah refleksi. Berdasarkan hasil observasi dilakukan refleksi yang melihat kelemahan dan kekurangan pada pembelajaran siklus II, serta mendapatkan data yang akurat mengenai hasil akhir dari penelitian.

Pada akhir kegiatan penelitian, diharapkan ada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I MI. Darul Ulum Blandongan serta dapat menumbuhkan minat gemar membaca.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

a. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta ataupun angka. Dalam pengertian lain data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedang informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Penetapan teknik penelitian sangat tergantung dari jenis data yang akan diteliti, untuk menetapkan teknik yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan penelitian itu sendiri. Walaupun demikian dalam menentukan teknik penelitian harus diupayakan secermat mungkin, sehingga dalam setiap penelitian dapat menjawab setiap permasalahan yang ada dalam penelitian, maka dalam penelitian ini datanya merupakan data kualitatif.

b. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai yang biasa disebut instrumen pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik wawancara langsung, dan tes.

Untuk mempermudah mendapatkan hasil data secara obyektif, valid, maka diperlukan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang digunakan. Instrumen

adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.²³ Secara garis besar alat evaluasi atau yang biasa disebut instrumen pengumpulan data dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu :

- (1). Tes
- (2). Non Tes

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi lembar observasi (tergolong instrumen non tes), panduan wawancara (tergolong instrumen non tes), dan tes. Data yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terutama setelah dilakukan tindakan perbaikan, proses pembelajaran peserta didik dianalisis dengan teknik analisis logis, yaitu analisis yang didasarkan pada penalaran logis. Data yang telah dideskriptifkan akan direduksi dan disajikan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan secara kualitatif. Selanjutnya data tentang proses pembelajaran disajikan secara naratif. Data tersebut diperoleh dari sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses kegiatan pembelajaran, kesulitan – kesulitan yang dihadapi peserta didik pada setiap siklus tindakan serta hasil belajar yang diperoleh sebagai akibat dari pemberian tindakan. Data yang disajikan dibuat penafsiran secara kualitatif dan evaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

²³ Arikunto. S, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), edisi revisi cetakan ke sembilan. H.121.

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian, maka dikenal 3 jenis penelitian yaitu: Penelitian populasi, penelitian sampel dan penelitian kasus. Adapun penelitian populasi adalah apabila subyek penelitiannya semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Penelitian sampel adalah jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif terhadap gejala tertentu.²⁴

Dalam penelitian ini termasuk penelitian sampel karena subyek penelitiannya adalah sebagian dari populasi.

Selanjutnya untuk menguji ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan oleh guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca, menulis, dengan metode latihan dengan penelitian PTK. maka akan dianalisis dengan perhitungan statistik. Melalui perhitungan ini rata-rata dan prosentase yang dihitung dengan rumus :

Keterangan : $X\%$ = presentase nilai

n = frekuensi nilai

N = jumlah siswa

Sedangkan untuk rata-rata kelas dihitung dengan rumus :

Keterangan : X = rata-rata hitung

$\sum fx$ = jumlah frekuensi x nilai

$\sum f$ = jumlah seluruh frekuensi

Dalam penelitian ini obyek penelitiannya adalah Kemampuan membaca siswa kelas I MI. Darul Ulum Blandongan dan penggunaan metode drill (latihan).

²⁴ Ibid. Arikunto. S, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), edisi revisi cetakan ke sembilan. H.102.

Maka kemampuan membaca siswa kelas I MI. Darul Ulum Blandongan dan penggunaan metode drill (latihan) adalah variabel penelitian. Dimana variabel terikatnya adalah kemampuan membaca siswa kelas I MI. Darul Ulum Blandongan , sedangkan variabel bebasnya adalah penggunaan metode drill (latihan).

Data yang diharapkan dari penelitian ini data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dapat diukur secara tidak langsung seperti : ketangkasan, kepandaian, dan kedisiplinan. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung seperti : jumlah siswa, nilai yang diperoleh.

Pengumpulan data awal untuk pemfokusan masalah penelitian dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan langsung, Hal ini dimaksudkan agar mendapat data yang valid dan reliable sesuai dengan kondisi obyek penelitian.

Menurut Guba dan Lincon yang dikutip dalam penelitian kualitatif ditill, diantaranya pengamatan langsung , dan dapat mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada kondisi yang sebenarnya .²⁵

1. Melakukan kegiatan pada setiap siklus yang dimulai dari siklus I dan seterusnya. Melakukan proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan melakukan tanya jawab pengenalan huruf-huruf .
2. Mengumpulkan data dari hasil pelaksanaan penelitian, berdasarkan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar.

²⁵ Lutfi, *Meningkatkan Prestasi PAI dengan Teknik Jigsaw*, Pasuruan : perpustakaan Stais, 2008. h. 15.TD

3. Setelah data terkumpul, selanjutnya mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil identifikasi. Utamanya adalah tinjauan dari hasil belajar yang diperoleh siswa dari kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru.
4. Langkah terakhir melakukan refleksi terhadap hasil penelitian tindakan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran pada tahap- tahap sebelumnya. Selanjutnya mendeskripsikan dan merupaka hasil penelitian secara kualitatif sesuai dengan fokus penelitian.

F. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini peneliti dibantu beberapa guru yang bergabung dalam tim. Tim tersebut adala :

1. Roikhatul Masithah, S.Pd.I Selaku wali kelas I di MI. Darul Ulum Blandongan Pasuruan. Dalam penelitian ini bertugas sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan penelitian.
2. Qurrotu A'Yuni, S.Pd, selaku guru pendamping 1 yang bertugas membantu pelaksanaan penelitian.
4. Eka Harianti, S.Pd. SD, selaku guru pendamping 2 yang bertugas membantu pelaksanaan penelitian.
5. Asmaul Msriyah S.Pd.I, selaku observer pada siklus I dan siklus II